

**PERAN *NATIVE SPEAKER* TERHADAP  
PENINGKATAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB  
(STUDI KASUS DI MA RAUDLATUL ULUM  
GUYANGAN TRANGKIL PATI JAWA TENGAH**



**Oleh:  
Ansori  
1220411250**

**TESIS**

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan Islam**

**Yogyakarta  
2016**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ansori, Lc  
NIM : 1220411250  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis yang berjudul “**PERAN *NATIVE SPEAKER* DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB** (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati)” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Yogyakarta, 15 Maret 2016

Saya yang menyatakan,



Ansori, Lc

NIM . 1220411250

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ansori, Lc  
NIM : 1220411250  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis yang berjudul “**PERAN NATIVE SPEAKER DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB** (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati)” ini secara keseluruhan bebas plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Maret 2016

(Saya yang menyatakan,



Ansori, Lc

NIM . 1220411250



KEMENTERIAN AGAMA  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PENGESAHAN

Tesis berjudul : PERAN NATIVE SPEAKER DALAM MENINGKATKAN  
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB (Studi kasus di madrasah Aliyah  
Raudhatul Ulum Guyangan Trangkil Pati)

Nama : Ansori  
NIM : 1220411250  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab  
Tanggal Ujian : 31 Maret 2016

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam  
(M.Pd.I)

Yogyakarta, 12 April 2016

Direktur,



**Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.**

NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PERAN NATIVE SPEAKER DALAM MENINGKATKAN  
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB (Studi kasus di madrasah Aliyah  
Raudhatul Ulum Guyangan Trangkil Pati)

Nama : Ansori  
NIM : 1220411250  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Dr. Subaidi, M.Si.

Pembimbing/Penguji : Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc., M.Ag.

Penguji : Dr.Hisyam Zaini, MA.

diuji di Yogyakarta pada tanggal 31 Maret 2016

Waktu : 08.00 wib.  
Hasil/Nilai : 82,33/A-  
Predikat : Dengan Pujian/Sangat Memuaskan/Memuaskan



Handwritten signatures of the examiners, including the Chairman of the Exam Board (Dr. Subaidi, M.Si.) and the Supervisor (Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc., M.Ag.), and the Examiner (Dr. Hisyam Zaini, MA.).

## **NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth.  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan pembimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

### **PERAN NATIVE SPEAKER DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB**

(Studi Kasus di Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati)

Yang ditulis oleh:

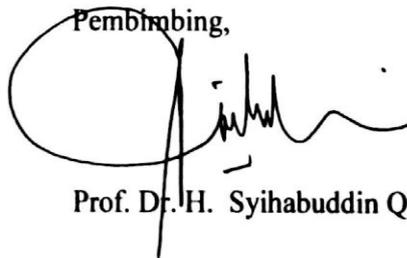
Nama : Ansori, Lc  
NIM : 1220411250  
Program : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 16 Maret 2016

Pembimbing,



Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc, M.A

## Motto

قُلْ لَوْ كَانَ الْبَحْرُ مِدَادًا لِكَلِمَاتِ رَبِّي لَنَفِدَ الْبَحْرُ قَبْلَ أَنْ تَنْفَدَ  
كَلِمَاتُ رَبِّي وَلَوْ جِئْنَا بِمِثْلِهِ مَدَدًا

*“Katakanlah: Sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun Kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula).”(QS. Al-Kahfi : 109)*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Kupersembahkan tesis ini teruntuk :*

- ✓ *Yang kuhormati dan sayangi, kedua orang tuaku yang senantiasa memberikan cinta, pengorbanan dan doa yang tak terbatas*
- ✓ *Habibati galbi, istri tercintaku, Chamidiyah, S.Pd yang selalu menemani, mendampingi dan memberikan support untuk menggapai cita dan cintaku*
- ✓ *Inspirasi dan semangat hidupku, binti al makhbubah, Diana Najma Anshari*
- ✓ *Semua keluarga dan saudaraku, terimakasih atas dukungan yang tak ternilai sehingga mampu meringankan jalanku untuk menggapai mimpi-mimpiku*
- ✓ *Specially, semua teman dan kerabat yang ada di MA Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati*
- ✓ *Semua teman dan sahabatku dimanapun berada*

## Abstrak

Ansori. Peran *Native Speaker* dalam Peningkatan Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus di MA Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati. Tesis. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Bahasa adalah alat komunikasi dan penghubung dalam pergaulan manusia sehari-hari. Bahasa berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan pesan dari pembicara kepada pendengar agar pendengar memahami apa yang diinginkan pembicara. Pesan yang dimaksud dalam hal ini adalah ide dan pikiran pembicara atau penulis. Oleh karena itu, untuk mampu berbahasa yang baik dibutuhkan pembelajaran bahasa yang diampu oleh pengajar yang menguasai bahasa yang diajarkan. Pengajar bahasa yang bagus, harus memiliki karakter yang kuat terutama yang berasal dari daerah atau wilayah sumber bahasa yang dipelajari yang dikenal dengan penutur asli atau *native speaker*.

Tesis ini mempunyai tujuan untuk mengetahui latar belakang MA Raudlatul Ulum memiliki tenaga pengajar berbahasa Arab (*native speaker*) dan peran *native speaker* dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Arab di MA Raudlatul Ulum tersebut yang mencakup empat *maharah* (keterampilan) yaitu *maharah al-istima'* (keterampilan menyimak), *maharah al-kalam* (keterampilan berbicara), *maharah al-qira'ah* (keterampilan membaca) dan *maharah al-kitabah* (keterampilan menulis).

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian lapangan (*field research*) bersifat kualitatif (*Qualitative research*). Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi dan observasi serta data-data yang mendukung penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *native speaker* yang mengajar bahasa Arab di MA Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati sangat berperan dalam peningkatan pembelajaran bahasa Arab di lingkungan MA Raudlatul Ulum khususnya dalam bidang *maharah al-istima'* (keterampilan menyimak) dan *maharah al-kalam* (keterampilan berbicara). Mengingat peran mereka sangat penting maka disarankan untuk menggunakan *native speaker* dalam pembelajaran bahasa Arab terutama *native speaker* yang memiliki latar belakang sebagai pengajar bahasa Arab.

*Native speaker* perlu memperhatikan silabus agar dalam penyampaian materi sesuai dengan rencana pembelajaran. Selain itu, *native speaker* harus meningkatkan semangat mengajar agar siswa yang diajar memiliki semangat yang kuat untuk bisa mengikuti mereka.

**Kata Kunci:** Native Speaker, Pembelajaran Bahasa Arab, Strategi Pembelajaran Bahasa Arab

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍāḍ	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍa'	Ḍ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis "h"

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki aslinya)

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan "h"

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-Auliyā
----------------	---------	-------------------

2. Bila hidup atau dengan harakat ditulis "t"

زكاة الفطر	Ditulis	Zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

Vokal Pendek

ـَ	Kasrah	Ditulis	I
ـِ	Fathah	Ditulis	A
ـُ	Ḍammah	Ditulis	u

### Vokal Panjang

fatḥah + alif	Ditulis	Ā
fatḥah + ya' mati	Ditulis	Ā
kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
ḍammah + wawu	Ditulis	Ū

### Vokal Rangkap

fatḥah + ya' mati	Ditulis	Ai
fatḥah + wawu mati	Ditulis	Au

## KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي رفع أهل العلم درجات وخفض أهل الجهل والزيف والضلالات، والصلاة والسلام على محمد الذي ختم الله به الرسالات وعلى آله وصحبه الأخيار الذين جاهدوا بأموالهم وأنفسهم ونصروا هذا الدين بالبراهين والأدلة الصحيحة، أما بعد

Segala puji bagi Allah *biqauli alhamdulillah* atas segala kenikmatan yang telah Allah berikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini di tengah kesibukan tugas dan jarak yang jauh.

Shalawat dan salam senantiasa tercurah keharibaan suri tauladan yang baik dan sebaik-baik makhluk di muka bumi ini Nabi Muhammad *Shallallāhu 'Alaihi Wasallam*.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan ucapan penghargaan yang setinggi-tingginya dan terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu, berpartisipasi, memberi motivasi dan inspirasi dalam penyusunan tesis ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan secara khusus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mahashin, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta para stafnya.
2. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag, M.A, M.Phil, Ph.D, selaku Direktur Pascasarjana Program Studi Pendidikan Islam, beserta para stafnya.
3. Bapak Ahmad Rofiq, M. Ag, Ph. D, selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

4. Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc, M.A, selaku pembimbing tesis, yang telah banyak meluangkan waktunya dan memberikan pengarahan serta masukan hingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
5. Para dosen yang telah mengajar penulis selama menjalani studi S2 di UIN Sunan Kalijaga, yaitu Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc, M. Ag, Prof. Dr. Bermawi Munthe, Prof. Dr. H.Ahmad Taufiq Dardiri, S.U, Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag, Prof. Dr. Nizar Ali, M.Ag, Dr. Abdul Munip, M. Pd, M. Ag, Dr. Amin, Lc, M.Ag, Dr. Sangkot Sirait, M.Ag, Dr. Ahmad Arifi, M. Ag, MA, Dr. Maryam, M.Ag, Dr.Sukamta dan seluruh dosen yang telah mengajar penulis yang belum penulis sebutkan.
6. Staf Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan UPT UIN Sunan Kalijaga, serta perpustakaan di kota pelajar Yogyakarta.
7. Orang tua tercinta, (alm) Bapak Munawar dan Ibu Sutiwi, istriku tercinta Hj. Chamidiyah, S.Pd serta buah hati kami, Diana Najma Anshari.
8. Bapak dan Ibu mertuaku, (alm) Bapak H. Sa'dullah dan ibu Hj. Siti Romlah.
9. Kakakku tercinta, Mbak Siti Nadlirah dan suaminya Mas Abdul Mu'iz, Mas Hartono dan istrinya Mbak Buni'ah, Mas Afrani dan istrinya Mbak Nana dan Mas Mahmud beserta istrinya Mbak Sih.
10. Kakak-kakak iparku Hj. Sundari dan suaminya, H. Haidir, Mas H. Ali Rosyidi dan istrinya Mbak Dwi Rusweni, Mas H. Ridwan dan Istrinya Mbak Hj. Shalihah, Mas Mas'adi dan istrinya Mbak Iim, Mas H. Ahmad Durri dan istrinya Mbak Halimah, Mas Mahmudi dan istrinya Mbak

Halimah, Mbak Hj, Iik dan suaminya Mas H. Ansori Lathif dan adik H. Arifin dan istrinya Hj. Ernawati

11. Keponakan-keponakanku, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu karena terlalu banyak.
12. Bapak Drs. KH. Muhammad Najib Suyuthi, M.Ag, selaku Kepala Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum beserta para staf tenaga pendidik dan kependidikan di lingkungannya
13. Sahabat-sahabatku yang banyak membantu, H. Masturi Irham, Lc, M.Pd.I, DR. H. Nurhadi, Lc, M.Pd.I, Muhammad Yusuf Hasyim, Lc, M.A, Ph.D, Kang Selamat yang banyak memberikan motivasi, dan sahabat-sahabat yang lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
14. Sahabat-sahabatku di kelas Pendidikan Bahasa Arab - A Mandiri UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2012, yaitu : Ustadz Moh. Aslam, Ustadz Junaedi, Ustadz Yazid Fathoni, Ustadz Bambang, Ustadz Aqil, Ustadz Munirtadlo, Ustadz Wildan Nafi', Ustadz Aziz Al Jawawi, Ustadzah Kenyo, Ustadzah Erina, Ustadzah Eni, Ustadzah Rosyidah, Ustadzah Sisilah dan Ustadzah Wiwin.

Dengan selesainya penyusunan tesis ini, tentulah tesis ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik, saran, dan masukan yang membangun dari semua pihak. *Jazā kumullāhu khairan katsīran wajazā kumullāhu ahsanal jazā'.*

Akhir kata, semoga hasil dari penelitian tesis ini bermanfaat dan menjadi inspirasi serta sumbangan yang berharga bagi perkembangan khazanah pendidikan bahasa Arab di manapun berada . *Amin.*

Yogyakarta, 15 Maret 2016  
Penyusun,

Ansori, Lc  
NIM: 1220411250



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
PENGESAHAN DIREKTUR .....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xii
KATA PENGANTAR .....	xvi
DAFTAR ISI.....	
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Metodologi Penelitian .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	20
<b>BAB II KAJIAN TEORITIK .....</b>	23
A. Native Speaker .....	23
1. Pengertian Native Speaker .....	23
2. Native Speaker Sebagai Pengajar Bahasa.....	25
B. Pembelajaran Bahasa Arab.....	31
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab.....	31
2. Prinsip-prinsip Pembelajaran Bahasa Arab.....	33
3. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab .....	36
4. Keterampilan Berbahasa Arab .....	39
5. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab .....	52
<b>BAB III GAMBARAN UMUM MA RAUDLATUL ULUM GUYANGAN TRANGKIL PATI .....</b>	68
A. Letak dan Keadaan Geografis .....	68
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya.....	68
C. Visi dan Misi MA Raudlatul Ulum .....	69
1. Visi Madrasah .....	70
2. Misi Madrasah.....	71
D. Struktur Organisasi MA Raudlatul Ulum .....	73
E. Program Pendidikan dan Kurikulum.....	75
F. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	78
G. Sarana dan Prasarana.....	

<b>BAB IV PERAN NATIVE SPEAKER TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MA RAUDLATUL ULUM GUYANGAN TRANGKIL PATI .....</b>	<b>80</b>
A. Peran Native Speaker terhadap Pembelajaran Bahasa Arab di MA Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati.....	80
B. Strategi Native Speaker terhadap Pembelajaran Bahasa Arab.....	86
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	98
B. Saran-Saran .....	100
C. Penutup .....	101
 <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>102</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>106</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>107</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
Lampiran 1 : Draf Wawancara	
Lampiran 2 : Sertifikat TOEFL	

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat komunikasi dan penghubung dalam pergaulan manusia sehari-hari, baik individu dengan individu, atau individu dengan masyarakat dan masyarakat dengan bangsa tertentu.<sup>1</sup> Bahasa berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan pesan dari pembicara kepada pendengar agar pendengar memahami apa yang diinginkan pembicara.<sup>2</sup> Pesan yang dimaksud dalam hal ini adalah ide dan pikiran pembicara atau penulis.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat diketahui betapa penting peranan bahasa dalam kehidupan manusia. Karena tanpa bahasa, orang tidak dapat menjalankan aktifitasnya dengan sempurna dan tanpa bahasa segala aktifitas manusia akan lumpuh dan muncul kendala-kendala. Dengan kata lain, bahasa adalah aspek yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Meskipun demikian, tidak berarti semua bahasa mampu dipahami oleh manusia secara keseluruhan. Banyak bahasa yang tumbuh dan berkembang di dunia ini seperti bahasa Arab, Inggris, Jerman, Jepang dan lain sebagainya. Bahasa-bahasa tersebut, dikategorikan sebagai bahasa asing jika tidak digunakan oleh keluarga atau masyarakat sekitar secara umum. Khusus bahasa Arab di Indonesia, jika dilihat dari penggunaannya di masyarakat adalah bagian dari bahasa asing. Bahasa Arab dikategorikan sebagai bahasa

---

<sup>1</sup> Tayar Yusuf dan Saeful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1997), hlm. 187

<sup>2</sup> Michael Zakariya, *Al-Asunniyah (Ilm Al-Lughah Al-Hadits) al-Mabadi' wa Al-A'lam*, (Lebanon: Al-Jami'ah al-Lubnaniyyah, 1983), hlm. 47

asing berdasar pada peraturan Menteri Agama RI nomor 2 tahun 2008 tentang Standar Kompetensi dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.<sup>3</sup>

Karena bahasa Arab adalah bahasa asing, maka dalam pembelajarannya melibatkan sekurang-kurangnya tiga disiplin ilmu, yakni (a) linguistik, (b) psikologi, dan (c) ilmu pendidikan. Linguistik memberi informasi mengenai bahasa secara umum dan mengenai bahasa-bahasa tertentu. Psikologi menguraikan bagaimana orang belajar sesuatu dan Ilmu Pendidikan atau Pedagogi memungkinkan seseorang meramu semua keterangan dari (a), (b) dan (c) menjadi satu cara atau metode yang sesuai untuk dipakai di kelas agar memudahkan proses pembelajaran bahasa.<sup>4</sup>

Selain itu, ada prinsip-prinsip prioritas dalam penyampaian materi pembelajaran bahasa Arab yaitu: Pertama, mengajarkan “mendengar” dan “bercakap” sebelum “membaca” dan “menulis.” Kedua, mengajarkan kata sebelum mengajarkan kalimat. Ketiga, menggunakan kata-kata yang lebih akrab dengan kehidupan sehari-hari sebelum mengajarkan bahasa sesuai dengan penutur (asli) bahasa Arab.<sup>5</sup> Prinsip-prinsip tersebut sering dikenal dengan istilah *mahārah* (keterampilan) yang meliputi empat *mahārah* yaitu *mahārah al-istimā'* (keterampilan menyimak), *mahārah al-kalām* (keterampilan berbicara), *mahārah al-qirā'ah* (keterampilan membaca) dan

---

<sup>3</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 57

<sup>4</sup> Ibid, hlm. 35

<sup>5</sup> Abd Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (UIN-Maliki Press, 2012), hlm. 25

*mahārah al-kitābah* (keterampilan menulis). Untuk mencapai hasil yang maksimal, banyak faktor yang harus dipenuhi seseorang untuk mampu menguasai keempat elemen bahasa Arab tersebut. Setidaknya ada tiga faktor yang harus dipenuhi yaitu faktor bahasa yang berkaitan dengan sistem *shaut* (bunyi), *nahwu* (tata bahasa) dan *dalālah* (makna) serta penulisan yang berbeda dengan bahasa ibu. Kedua, faktor masyarakat yang berkaitan dengan *bi'ah* (lingkungan). Dan ketiga faktor metode yang memiliki peran yang kuat akan tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Arab.<sup>6</sup>

Terkait lingkungan yang bagus dibutuhkan pendidik yang memiliki karakter yang kuat terutama yang memiliki latar belakang dan penguasaan bahasa Arab yang handal. Dalam hal ini, dibutuhkan pendidik yang berasal dari daerah atau wilayah sumber bahasa yang dipelajari yang dikenal dengan penutur asli atau *native speaker*. *Native speaker* dalam bahasa Arab sangat diperlukan terutama untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran bahasa Arab. Dengan adanya *native speaker*, siswa dapat melafalkan huruf-huruf, kata dan kalimat dari yang paling mudah hingga yang paling rumit dengan benar dan tepat sesuai dengan bahasa aslinya.

Berdasar observasi dengan beberapa guru dan siswa di Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati, diperoleh informasi bahwa dengan adanya bantuan tenaga pengajar dari Universitas Al-Azhar Kairo Mesir di Madrasah Aliyah tersebut, membawa dampak positif bagi para

---

<sup>6</sup> Suja'i, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab, Strategi dan Metode Pengembangan Kompetensi*, (Semarang: Walisongo Press, 2008), hlm. 4

siswa, terutama dalam *mahârat al-lughah al-‘arabiah* (keterampilan berbahasa Arab).

Hal ini terbukti dengan banyaknya alumni dari Madrasah tersebut yang melanjutkan studinya ke Timur Tengah. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian tentang peran *native speaker* dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Mengapa Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati menggunakan *native speaker*?
2. Bagaimana peran *native speaker* terhadap peningkatan pembelajaran bahasa Arab dalam *mahārah al-istimā’*, *mahārah al-kalām*, *mahārah al-qiraāh* dan *mahārah al-kitābah* di Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *native speaker* dalam peningkatan bahasa Arab di MA Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati. Untuk mencapai tujuan umum tersebut dapat dirinci dalam tujuan khusus sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui alasan Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati menggunakan *native speaker* dalam pembelajaran bahasa Arab.
- b. Untuk mengetahui peran *native speaker* terhadap peningkatan pembelajaran bahasa Arab dalam *mahārah al-istimā'*, *mahārah al-kalām*, *mahārah al-qirāah* dan *mahārah al-kitābah* di Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati.

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut:

### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan temuan teoritis tentang konsep peran *native speaker* terhadap peningkatan bahasa Arab. Hasil penelitian ini bisa digunakan untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran *native speaker* terhadap peningkatan bahasa Arab di Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati. Dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan di bidang pembelajaran bahasa Arab.

### b. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini layak untuk direkomendasikan kepada:

- 1) Peneliti; untuk menambah wawasan dan pengalaman di bidang kajian pembelajaran bahasa Arab.
- 2) Lembaga pendidikan; peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang perbedaan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan *native speaker* dan *non native speaker* serta memberikan masukan kepada kepala madrasah dalam menyikapi perbedaan tersebut.
- 3) Para guru bahasa Arab *non native speaker* untuk meningkatkan strategi pembelajaran bahasa Arab dari apa yang telah dilakukan oleh *native speaker*.
- 4) Kementerian Agama Republik Indonesia sebagai pemegang kebijakan untuk memajukan pendidikan agama Islam umumnya dan bahasa Arab khususnya dengan melibatkan *native speaker* di lingkungan madrasah ataupun lembaga yang berada di bawah naungan Kementerian Agama RI.

#### **D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan penelusuran pustaka yang berupa buku, hasil penelitian, karya ilmiah, ataupun sumber lain yang digunakan peneliti sebagai rujukan atau perbandingan terhadap penelitian yang peneliti lakukan. Peneliti akan mengambil beberapa sumber sebagai bahan rujukan atau perbandingan baik dari buku-buku maupun dari hasil penelitian.

Tidak ada peneliti sebelumnya yang membahas tentang *native speaker* dalam pembelajaran bahasa Arab. Akan tetapi, ada beberapa penelitian yang membahas tentang *native speaker*, baik secara langsung menggunakan istilah *native speaker* ataupun istilah lain yang diantaranya sebagai berikut:

*Pertama*, dalam sebuah *Electronic Journal of Foreign Language Teaching* 2009, Vol. 6, No. 2, pp. 200–208, yang diterbitkan oleh *Centre for Language Studies National University of Singapore* berjudul “*The Native Speaker Ideal in Foreign Language Teaching*.” Dalam jurnal ini, diuraikan tentang pengajar bahasa yang ideal untuk meningkatkan kemahiran berbahasa asing adalah pengajar dengan menggunakan *native speaker* (penutur bahasa asli).<sup>7</sup> Dalam jurnal ini, *native speaker* yang dijelaskan adalah *native speaker* dalam bahasa Inggris. Perbedaan yang signifikan dalam tulisan ini dan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah bidang garapan bahasa. Peneliti dalam hal ini akan meneliti tentang peran *native speaker* bahasa Arab terhadap pembelajaran bahasa Arab.

*Kedua*, tesis dengan judul, “*Peran Penggerak Pembelajaran Bahasa Arab dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Mu’allimin Muhammadiyah Yogyakarta*”, yang ditulis oleh Thoha Elfaiz pada tahun 2011. Tesis ini menggunakan penelitian kualitatif dan mendeskripsikan tentang peran penggerak bahasa (kepala sekolah, guru bahasa Arab dan

---

<sup>7</sup> Georgia Andreo dan Ioannis Galantomos, “*The Native Speaker Ideal in Foreign Language Teaching*.” *Electronic Journal of Foreign Language Teaching*, Singapore, 2009.

KPBA (Kepala Urusan Pengembangan Bahasa Asing) dalam peningkatan prestasi siswa terutama dalam bidang bahasa Arab. Meski tidak secara langsung membahas tentang *native speaker* setidaknya dalam tesis ini menjelaskan peran guru bahasa Arab dalam peningkatan mutu pembelajaran. Perbedaan yang mencolok dari tesis yang akan diteliti oleh peneliti dengan penelitian ini adalah subjek dari penelitian. Penelitian yang akan dilakukan peneliti dalam hal ini berhubungan dengan keberadaan orang yang berbicara bahasa Arab dalam kesehariannya (*native speaker*) dalam mengajarkan bahasa Arab.

*Ketiga*, tesis dengan judul “*Pengaruh Kompetensi Guru Bahasa Arab Al-Azhar Kairo Mesir dan Guru Bahasa Arab Asli Indonesia Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MA. Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati Tahun Pelajaran 2011/2012*,” yang ditulis oleh Banaji Fuadi tahun 2012. Dalam tesis ini menggunakan metode penelitian lapangan dengan jenis penelitian kuantitatif yang hasilnya terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru bahasa Arab dari Mesir dengan guru bahasa Arab dari Indonesia sendiri terhadap prestasi belajar siswa. Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah sebesar 99,80% .<sup>8</sup> Dalam tesis yang ditulis oleh Banaji Fuadi ini, ditekankan pada kompetensi guru dan pengaruhnya dalam pembelajaran bahasa Arab sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah peran guru dalam hal ini *native speaker* terhadap pembelajaran bahasa

---

<sup>8</sup> Banaji Fuadi, *Pengaruh Kompetensi Guru Bahasa Arab Al-Azhar Kairo Mesir dan Guru Bahasa Arab Asli Indonesia Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MA. Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati Tahun Pelajaran 2011/2012*, tesis tahun 2012.

Arab. Disamping itu, dalam jenis penelitian yang dilakukan pun berbeda yakni kualitatif dan kuantitatif.

Lebih jelasnya, perbedaan antara penelitian yang ditulis dengan penelitian-penelitian sebelumnya sebagaimana dipaparkan di atas, adalah penelitian ini lebih terfokus pada peran *native speaker* berbahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab dan meningkatkan keterampilan berbahasa Arab yang meliputi menyimak, membaca, mendengarkan dan menulis.

#### E. Metodologi Penelitian

Pada dasarnya proses pengumpulan dan analisis data menggunakan metode ilmiah. Metode penelitian merupakan bentuk pemecahan masalah peneliti yang dilakukan secara terencana dan cermat untuk mendapatkan fakta dan kesimpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan keadaan. Secara garis besar metode tersebut dikelompokkan menjadi dua metode penelitian, yakni: metode penelitian bersifat kuantitatif dan metode penelitian kualitatif.<sup>9</sup> Dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah maksudnya kegiatan penelitian itu didasarkan pada cara-cara keilmuan, yaitu rasional (masuk akal), empiris dan sistematis.<sup>10</sup> Dalam penelitian tentu mengandung beberapa unsur yang harus

---

<sup>9</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 5.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta. 2008), hlm. 3

dijelaskan yaitu jenis penelitian, pendekatan penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data serta analisis data. Berikut penjelasannya:

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk kategori penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat kualitatif yang berusaha meneliti atau melakukan studi observasi. Peneliti memilih jenis penelitian ini karena penelitian tentang peran *native speaker* bahasa Arab dalam peningkatan penguasaan bahasa Arab di sebuah lembaga pendidikan formal, tidaklah cukup hanya dikaji dengan kajian teori tentang *native speaker* saja, tetapi perlu penelitian langsung ke lokasi yang diteliti yang dikenal dengan istilah observasi dan menggunakan pendekatan yang sistematis yang disebut kualitatif. Dengan semikian data kongkrit dari data primer dan sekunder dapat dipertanggungjawabkan sebagai kesimpulan akhir dari hasil penelitian.

### **2. Pendekatan Penelitian**

Dalam penulisannya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data-data yang diperoleh berupa kata-kata tertulis, ucapan lisan, bentuk perilaku yang dapat diamati melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, maka peneliti menganalisis dengan cara metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa,

pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>11</sup>

Melalui pendekatan ini peneliti akan menyampaikan data-data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan melalui proses interaktif. Dengan pendekatan yang bersifat kualitatif interaktif ini, diharapkan dapat menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, atau lembaga pendidikan dari sudut pandang yang utuh dan komprehensif.

### 3. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>12</sup> Sehingga sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

a. Sumber data utama (*primer*) yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Sumber-sumber data tersebut meliputi:

- 1) Kepala madrasah, karena kepala madrasah ialah orang yang paling berpengaruh dalam perkembangan pendidikan di lembaga yang dipimpinnya.

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 6

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm. 157.

- 2) *Native speaker* bahasa Arab yaitu pengajar bantuan dari Universitas Al Azhar Kairo Mesir yang menguasai materi bahasa Arab. Melalui *native speaker* ini diharapkan peneliti dapat memperoleh data tentang perkembangan peserta didik dalam peningkatan kualitas bahasa Arab pada umumnya dan berbahasa Arab di lingkungan madrasah Raudlatul Ulum pada khususnya.
  - 3) Guru bahasa Arab non *native speaker* yang menguasai materi pembelajaran bahasa Arab di lingkungan madrasah. Dengan harapan peneliti mendapatkan data kualitas peserta didik dan membandingkannya dengan *native speaker*.
  - 4) Peserta didik sebagai objek penelitian sehingga peneliti mendapatkan data peningkatan dan jumlah peserta didik yang melanjutkan jenjang ke perguruan tinggi agama pada umumnya dan ke Timur Tengah khususnya.
- b. Sumber data tambahan (sekunder) yaitu data-data diluar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis, antara lain:
- 1) Profil MA Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati
  - 2) Data Guru dan Pegawai
  - 3) Data siswa aktif dan lulusan
  - 4) Data prestasi siswa

- 5) Kajian, teori atau konsep yang berkenaan dengan *native speaker* baik berupa buku, jurnal, artikel, opini, majalah, *website* dan karya tulis lainnya.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang digunakan, penelitian ini menggunakan metode relevan. Adapun metode yang digunakan dalam mencari dan mengumpulkan data yang berasal dari keterangan subjek penelitian melalui interaksi yang mendalam diantaranya: observasi pada latar tempat mengajar *native speaker* tersebut melalui wawancara (*interview*) dan dokumentasi.

##### a. Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung. Kegiatan tersebut dapat berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepada madrasah yang memberi pengajaran atau personil kepegawaian yang sedang rapat.<sup>13</sup> Sedangkan Suharsini Arikunto mengemukakan bahwa observasi atau disebut juga dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan segala indera.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian...Op.Cit*, hlm. 220.

<sup>14</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 272.

Adapun metode pengamatan yang digunakan adalah metode pengamatan langsung (*direct observation*), yakni pengamatan yang dilakukan tanpa perantara terhadap obyek yang diteliti.<sup>15</sup>

Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data visual secara luas tentang keadaan lingkungan madrasah, situasi belajar, sarana dan prasarana yang dimiliki, kegiatan peserta didik, pengampu dan pengelolaan manajemen madrasah yang bersangkutan.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>16</sup> Teknik wawancara atau interview dipergunakan seseorang untuk mendapatkan keterangan secara lisan dan langsung bertatap muka dengan informan, hal ini dilakukan agar peneliti dapat memperoleh data yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.

Teknik ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data tentang peran nativa speaker dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bahasa Arab. Adapun sumber informasi (*informan*) dalam hal ini adalah kepala madrasah, guru bahasa Arab

---

<sup>15</sup> Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur Strategi* (Bandung: Angkasa, 1987), hlm. 91.

<sup>16</sup> Lexy J, Moleong, *Metodologi...*, Op.Cit, hlm. 135

non *native speaker*, *native speaker* dan peserta didik. Kemudian hasil wawancara tersebut akan didokumentasikan dalam bentuk transkrip wawancara dan dilampirkan.

c. Dokumentasi

Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang terkait, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>17</sup> Dibandingkan dengan teknik lain, maka teknik ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan penulisan, sumber datanya tetap tidak berubah dan dapat dilihat kembali sebagai rujukan. Dengan teknik dokumentasi, yang diamati bukan benda hidup melainkan benda mati.<sup>18</sup>

Dokumentasi yang peneliti gunakan adalah dengan mengumpulkan data yang ada di kantor Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum Guyangan, tepatnya diperoleh dari bagian tata usaha (TU) dan dari yang lainnya berupa tulisan (data siswa, guru, fasilitas), gambar (struktur organisasi), profil, brosur dan dokumen terkait lainnya.

## 5. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengambilan data-data melalui tiga tahapan, yaitu pendahuluan, penyaringan dan melengkapi data yang masih kurang. Dari ketiga tahap tersebut, untuk pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data.

---

<sup>17</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, Op.Cit, hlm. 221

<sup>18</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, Op.Cit hlm. 274.

Oleh sebab itu jika terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan diadakan penelitian atau penyaringan data sekali lagi di lapangan, sehingga data tersebut memiliki kadar validitas tinggi. Dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data.<sup>19</sup> Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kreadibilitasnya dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Jadi triangulasi adalah cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam proses pengumpulan data, dengan triangulasi peneliti dapat me-rechek temuannya dengan jalan membandingkan dengan berbagai sumber, metode atau teori.<sup>20</sup>

Hal ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Melakukan wawancara dengan kepala madrasah, kemudian membandingkan data hasil wawancara dengan ketua tim pengembangan madrasah dan ketua komite madrasah.
- b. Melakukan wawancara dengan waka kurikulum kemudian membandingkan dengan hasil wawancara pengurus madrasah.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan data hasil observasi, seperti saat musyawarah bersama atau saat memberikan pengarahan kepada tenaga pendidik dan kependidikan.

---

<sup>19</sup> Lexy J, Moleong, *Metodologi...Op.Cit*, hlm. 172.

<sup>20</sup> *Ibid.* hlm. 330.

- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen lainnya semisal dokumen AD/ART, RAPBM dan lain-lain.

## 6. Tahap-tahap Penelitian

### a. Tahap Pra Penelitian

Ada enam tahap yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Enam tahapan tersebut antara lain adalah menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

### b. Tahap Penelitian

Tahap penelitian dibagi atas tiga bagian, yaitu:

- 1) Mengetahui latar penelitian dan persiapan diri
- 2) Memasuki lapangan
- 3) Berperan serta sambil mengumpulkan data

Pada tahap ini perlu dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data adalah:

- 1) Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati
- 2) Wawancara dengan guru bahasa Arab *non native speaker* yang mengajar di Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati

- 3) Wawancara dengan *native speaker* (tenaga pengajar bantuan dari Universitas Al-Azhar Kairo Mesir)
- 4) Wawancara dengan peserta didik
- 5) Observasi (pengamatan) langsung di lapangan
- 6) Menelaah teori-teori yang relevan dan mengumpulkan dokumentasi dari madrasah dan lain-lainnya.

## 7. Tehnik Analisa Data

Setelah berbagai data terkumpul, maka untuk menganalisanya digunakan tehnik analisis deskriptif, artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data yang terkumpul mengenai perang *native speaker* dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati.

Seperti disebutkan oleh Lexy J. Moleong dalam buku “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, bahwa analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan lain sebagainya.<sup>21</sup>

Proses analisis data yang dilakukan peneliti adalah melalui tahap-tahap sebagai berikut :

- a. Pengumpulan data, dimulai dari berbagai sumber yaitu dari beberapa informan, dan pengamatan langsung yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, transkrip wawancara, dan dokumentasi.

---

<sup>21</sup> Lexy J, Moleong, *Metodologi....*, Op.Cit, hlm. 247

Setelah dibaca dan dipelajari serta ditelaah maka langkah berikutnya mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya.<sup>22</sup>

- b. Proses pemilahan, yang selanjutnya menyusun dalam satu-satuan yang kemudian diintegrasikan pada langkah berikutnya, dengan membuat koding. Koding merupakan simbol dan singkatan yang ditetapkan pada sekelompok kata-kata yang bisa berupa kalimat atau paragraf dari catatan lapangan.<sup>23</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif (non statistik). Penelitian deskriptif dibedakan dalam dua jenis penelitian menurut sifat-sifat analisisnya, yaitu riset deskriptif yang bersifat eksploratif dan sifat deskriptif yang bersifat *developmental*.<sup>24</sup> Maka dalam hal ini peneliti menggunakan deskriptif yang bersifat eksploratif yaitu dengan menggambarkan keadaan atau status fenomena. Peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan sesuatu. Dengan berusaha memecahkan persoalan-persoalan yang ada dalam rumusan masalah dan menganalisa data-data yang diperoleh dengan menggunakan pendekatan sosiologis.

---

<sup>22</sup> Ibid.

<sup>23</sup> Milles Matthew B dan Michael Huberman, *Analisis Data Kuantitatif*, terj., Tjejep R, R. (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 87.

<sup>24</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, Op.Cit. hlm. 195.

Inti analisis data terletak pada tiga proses yang berkaitan, yaitu: mendiskripsikan fenomena, mengklasifikasikannya dan melihat konsep-konsep yang muncul itu satu dengan yang lainnya berkaitan. Proses ini merupakan proses siklikal untuk menunjukkan bahwa ketiganya berkaitan satu dengan yang lainnya.

Oleh karena itu, setelah memperoleh data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, maka peneliti akan menggambarkan dengan jelas fenomena yang ada di Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati mengenai peran *native speaker* terhadap pembelajaran bahasa Arab dengan cara memadukan hasil observasi peneliti, hasil wawancara dengan berbagai macam komponen dan dokumen terkait yang didapat. Jika data yang diperoleh sesuai dengan tiga hal di atas, maka data bisa dikatakan valid. Tetapi jika data yang diperoleh tidak ada kesesuaian dengan salah satunya maka perlu diadakan penelitian ulang untuk memperoleh keabsahan data.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan; dalam bab ini berisi gambaran pokok pikiran untuk memberikan gambaran terhadap inti pembahasan, pokok pikiran tersebut masih bersifat global. Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II *Native Speaker* dan Pembelajaran Bahasa Arab: pada bab ini dikaji beberapa teori tentang *native speaker* mencakup pengertian *native speaker*, *native speaker* sebagai pengajar bahasa. Sedangkan untuk pembelajaran bahasa Arab mencakup pengertian pembelajaran bahasa Arab, prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Arab, tujuan pembelajaran bahasa Arab, keterampilan berbahasa Arab, dan strategi pembelajaran bahasa Arab.

Bab III Gambaran Umum Lokasi Penelitian: menguraikan tentang profil Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil pati yang terdiri dari Sejarah singkat berdirinya madrasah, letak geografis, visi, misi dan tujuan madrasah, struktur organisasi, kondisi guru dan siswa, sarana dan prasarananya, prestasi, lulusan, kurikulum serta deskripsi proses belajar mengajar Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati.

Bab IV Peran *Native Speaker* terhadap Pembelajaran Bahasa Arab; bab ini berisi tentang hasil dan pembahasan yang meliputi: deskripsi peran *native speaker* terhadap pembelajaran bahasa Arab di MA Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati, deskripsi strategi *native speaker* terhadap pembelajaran bahasa Arab di MA Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati meliputi strategi dalam *mahārah al-istimā'* (keterampilan menyimak), *mahārah al-kalām* (keterampilan berbicara), *mahārah al-qirā'ah* (keterampilan membaca) dan *mahārah al-kitābah* (keterampilan menulis).

Bab V Penutup; merupakan bab akhir dari rangkaian penulisan tesis ini yang terdiri dari kesimpulan dan saran (rekomendasi konstruktif) dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab.



## BAB V

### PENUTUP

#### J. KESIMPULAN

Setelah menguraikan penelitian dari bab I sampai bab IV, tesis ini disederhanakan dengan beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah yang ada. Kesimpulan dari peranan *native speaker* dalam pembelajaran bahasa Arab (studi kasus di MA Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati) adalah sebagai berikut:

3. Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati menggunakan *native speaker* sejak tahun 1991. *Native speaker* merupakan bantuan dari Universitas Al-Azhar Mesir kepada Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati khusus mengajar dalam bidang bahasa Arab.
4. *Native speaker* mempunyai peranan penting dalam menunjang dan meningkatkan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati. Peranan tersebut diantaranya adalah:
  7. Menambah perbendaharaan kosakata bahasa Arab
  8. Membantu siswa dalam pembelajaran *nahwu* dan *sharaf* serta mengetahui *lahjah* asli.
  9. Meningkatkan keterampilan menyimak (*al-maharāh al-istimā'*)
  10. Meningkatkan keterampilan berbicara (*mahārah al-kalām*)
  11. Meningkatkan keterampilan membaca (*mahārah al-qirā'ah*)
  12. Meningkatkan keterampilan menulis (*mahārah al-kitābah*)

## K. SARAN-SARAN

Mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa *native speaker* sangat berperan dalam pembelajaran bahasa Arab, maka sebaiknya Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati selalu menjaga dan meningkatkan kredibilitas *native speaker*. Beberapa saran yang diharapkan dapat berguna bagi *native speaker* adalah sebagai berikut:

1. Tenaga pengajar bantuan Universitas Mesir atau disebut *Native speaker* dianggap sudah cukup ahli untuk meningkatkan keberanian siswa pada bahasa Arab. Tetapi ada baiknya jika mereka dapat lebih menyampaikan materi bahasa Arab secara sistematis dan berurutan sesuai dengan silabus. Diharapkan dengan peningkatan penyampaian materi oleh *native speaker*, siswa dapat lebih paham dan lebih aktif dalam berbahasa Arab.
2. Tingkat kepercayaan siswa terhadap tenaga pengajar dari Mesir selaku *native speaker* sudah cukup baik, namun akan lebih baik lagi jika mereka dapat lebih memperlihatkan semangat mengajar. Sehingga *native speaker* dapat membangkitkan keberanian siswa untuk lebih aktif memulai percakapan dengan menggunakan bahasa Arab.
3. Tenaga pengajar dari Mesir selaku *Native speaker* memiliki daya tarik yang cukup baik di mata siswa. Agar siswa lebih berani untuk berbahasa Arab dalam menggunakan bahasa Arab, *native speaker* dapat lebih mendekati diri pada siswa dengan bersikap lebih ramah, sopan, dan bersahabat.

## L. KATA PENUTUP

Puji dan syukur tak terhingga, peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT., berkat *hidayah, taufiq* dan *'inayah*-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tesis yang sederhana ini. Peneliti sadar karena keterbatasan pengetahuan peneliti, tesis ini masih banyak kekurangan dan kesalahannya. Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif serta perbaikan semua lini dari pembaca dan semua pihak sangat kami harapkan demi kesempurnaan penulisan berikutnya. peneliti tetap berharap semoga tesis ini memberikan manfaat untuk diri peneliti sendiri pada khususnya dan para pembaca semua pada umumnya. Akhirnya, kepada Allah-lah peneliti memohon maaf dan ampun serta bimbingan dari segala kekhilafan dalam penulisan penelitian ini. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid, M dkk. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab, Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media*. Malang: UIN-Malang Pres
- Ali, Mohammad. 1987. *Penelitian Kependidikan Prosedur Strategi* Bandung: Angkasa
- Al-Ghilayaini, Musthafa. 2008. *Jāmi' al-Durūs al-Arabiyyah*. Al-Qahirah: Maktabah al-Syuruq al-Dauliyyah
- Andreo, Georgia dan Ioannis Galantomos. 2009. *“The Native Speaker Ideal in Foreign Language Teaching*. Singapore: Electronic Journal of Foreign Language Teaching
- Andreou, Georgia. [e-flt.nus.edu.sg/v6n22009/andreou.pdf-2009](http://e-flt.nus.edu.sg/v6n22009/andreou.pdf-2009)
- Asmani, Jamal Ma'ruf. 2013. *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*. Yogyakarta: DIVA Press
- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Brown, H. Douglas. 2007. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa, Edisi Kelima*. USA: Pearson Education, Inc
- Fuadi, Banaji. 2012. *Pengaruh Kompetensi Guru Bahasa Arab Al-Azhar Kairo Mesir dan Guru Bahasa Arab Asli Indonesia Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MA. Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati Tahun Pelajaran 2011/2012*. Tesis

Hardini, Isriani dan Puspita, Dewi. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep & Implementasi)*. Yogyakarta: Familia

Hamalik, Oemar. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

<http://puteka85.blogspot.com/2013/08/apa-itu-native-speaker.html>

<http://www.oxforddictionaries.com/definition/english/native-speaker.html>

<http://www.boudrisbelaid.net/site/news.php?action=view&id=33>

<http://kbbi.web.id/ajar>

Makruf, Imam. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*. Semarang: Need's Press

Maleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Mattew, Milles B dan Huberman, Michael. 1992. *Analisis Data Kuantitatif*, terj., Tjejep R, R. Jakarta: UI Press

Medgyes, Peter. *Teachesl.pbworks.com/f/When+the+teacher+is+a+non-native+speaker.Pdf*

Muhaimin. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media

Musthafa, Saiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN-Malik Press

Permenag No. 2 tahun 2008

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Suja'i. 2008. *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab, Strategi dan Metode Pengembangan Kompetensi*. Semarang: Walisongo Press

Tarigan, Henry Guntur . 2008. *Menyimak sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

..... 2008. *Berbicara sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

..... 2008. *Membaca sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

..... 2008. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Wahab, Rosyidi dan Ni'mah, Mamlu'atul. 2012. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press

Yusuf, Tayar dan Anwar, Saeful. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: Raja Grafindo.

Zakariya, Michael. 1983. *Al-Asuniyyah (Ilm Al-Lughah Al-Hadits) al-Mabadi' wa Al-A'lam*. Lebanon: Al-Jami'ah al-Lubnaniyyah

Zarkasi, M. Firaus. 2009. *Belajar Cepat dengan Diskusi, Metode Pengajaran Efektif di Kelas*. Surabaya: Indah

